

## BAB I STANDAR KOMPETENSI

### 1.1 Unit Standar Kompetensi Kerja yang Dipelajari

Dalam sistem pelatihan, Standar Kompetensi diharapkan menjadi panduan bagi peserta pelatihan atau siswa untuk dapat :

- 1) Mengidentifikasi apa yang harus dikerjakan peserta pelatihan.
- 2) Mengidentifikasi apa yang telah dikerjakan peserta pelatihan.
- 3) Memeriksa kemajuan peserta pelatihan.
- 4) Menyakinkan bahwa semua elemen (sub-kompetensi) dan kriteria unjuk kerja telah dimasukkan dalam pelatihan dan penilaian.

### 1.2 Judul Unit

Melakukan Pengawasan dan Mengkoordinasikan Pelaksanaan Pemasangan Beton Precast

### 1.3 Kode Unit

F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 06

### 1.4 Deskripsi Unit

Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk melakukan pengawasan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pemasangan beton precast

### 1.5 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

| Elemen Kompetensi                 | Kriteria Unjuk Kerja   |
|-----------------------------------|--|
| 1. Melakukan persiapan pengawasan | <p>1.1 Gambar kerja dan RKS yang terkait dengan pemasangan beton precast dipahami sesuai dengan teknis pembacaan gambar dan teknis kontrak yang berlaku</p> <p>1.2 Jenis/ukuran, mutu/kualitas dan volume material beton precast yang akan digunakan diperiksa berdasarkan spesifikasi</p> |

| Elemen Kompetensi   | Kriteria Unjuk Kerja   |
|---|--|
|   | 1.3 Ketersediaan masing-masing jenis dan volume material dipastikan di lokasi pekerjaan sebelum pekerjaan dimulai  |
| 2. Melaksanakan pengawasan pekerjaan pemasangan beton precast berdasarkan gambar kerja. | 2.1 Pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diawasi sesuai dengan gambar kerja yang telah disetujui<br>2.2 Revisi/perbaikan diajukan, jika dalam proses pelaksanaan pekerjaan terjadi perubahan yang disahkan oleh pemilik ( <i>owner</i> ).<br>2.3 Perhitungan ulang biaya akibat adanya perubahan yang mengacu pada perjanjian kerja yang telah disepakati dilaksanakan dengan cermat |
| 3. Melaksanakan pengawasan pekerjaan sesuai dengan cara (metoda) kerja..                | 3.1 Pelaksanaan pekerjaan pemasangan beton precast diawasi sesuai dokumen kerja<br>3.2 Contoh cara kerja yang benar diberikan kepada para pekerja, jika terjadi penyimpangan cara kerja<br>3.3 Perbaikan dilaksanakan, jika mutu hasil pekerjaan tidak sesuai dengan spesifikasi (bestek).   |
| 4. Melaksanakan pengawasan pekerjaan berdasarkan jadwal (Skedul) kerja.                 | 4.1 Pengawasan dilakukan terhadap jadwal kerja (Skedul) yang telah direncanakan<br>4.2 Jika terjadi keterlambatan pekerjaan dari jadwal yang telah direncanakan segera diidentifikasi dan diatasi dengan tepat<br>4.3 Jika terjadi perintah percepatan atau perlambatan dari atasan yang disebabkan oleh kondisi tertentu segera diambil tindakan penyelesaian                                 |
| 5. Mengkoordinasikan pekerjaan dengan pihak-pihak terkait                               | 5.1 Sistem koordinasi disesuaikan dengan pihak-pihak terkait<br>5.2 Komunikasi dengan pihak-pihak terkait dibina dengan baik   |

### 1.5.1 Batasan Variabel

a. Kontek Variabel

Unit Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja individu dan atau berkelompok, pada lingkup pekerjaan pemasangan beton precast

b. Perlengkapan dan Peralatan yang diperlukan:

Perlengkapan antara lain :

- a) Skedul pelaksanaan pekerjaan
- b) Surat Perjanjian kontrak
- c) Gambar rencana dan spesifikasi teknis.
- d) Gambar kerja
- e) Petunjuk manual pelaksanaan pekerjaan.
- f) Standart Prosedur Operational yang berlaku (SOP)

c. Tugas-tugas yang harus dilakukan

- 1) Melakukan persiapan pengawasan.
- 2) Melaksanakan pengawasan pekerjaan pemasangan beton precast berdasarkan gambar kerja.
- 3) Melaksanakan pengawasan pekerjaan sesuai dengan cara (metoda) kerja.
- 4) Melaksanakan pengawasan pekerjaan berdasarkan jadwal (skedul) kerja.
- 5) Mengkoordinasikan pekerjaan dengan pihak-pihak terkait.

d. Peraturan-peraturan yang diperlukan

- 1) Prosedur operasi standar perusahaan
- 2) Prosedur operasi standar perusahaan.
- 3) Spesifikasi dan petunjuk manual pemasangan.
- 4) Standar / ketentuan K3 dan lingkungan hidup.
- 5) Petunjuk Manual mutu yang digunakan.
- 6) Peraturan dan Perundang-undangan Jasa Konstruksi.
- 7) SOP yang terkait dan kebijakan perusahaan yang berlaku.

### 1.5.2 Panduan Penilaian

a. Kondisi Pengujian

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar kerja secara simulasi dengan kondisi

seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

Metode uji antara lain :

- 1) Ujian tertulis
- 2) Ujian lisan.
- 3) Peragaan teknik di tempat kerja/simulasi.
- 4) Portofolio atau metode lain yang relevan.

b. Keterkaitan dengan unit lain:

1) Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya.

- |   |                             |   |  |
|---|-----------------------------|---|--|
| 1 | F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 01 | : | Menerapkan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) Terkait Dengan Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan Beton Precast |
| 2 | F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 02 | : | Melakukan komunikasi dan kerja sama di tempat kerja  |
| 3 | F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 03 | : | Memberikan Penjelasan Gambar Kerja, Jadwal ( <i>schedule</i> ) Kerja, Metode dan Prosedur Kerja  |
| 4 | F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 04 | : | Membuat rencana kerja harian dan mingguan  |
| 5 | F. 45 2 4 1 2 1 01 II 08 05 | : | Mengkoordinasikan persiapan pekerjaan pemasangan beton precast.  |

c. Pengetahuan Yang dibutuhkan :

- 1) Pemahaman dan penerapan gambar kerja/detail dalam pelaksanaan di lapangan.
- 2) Penerapan peraturan-peraturan yang berlaku untuk K3.

- 3) Pemahaman dalam jadwal pelaksanaan, produktivitas tukang, tugas dan tanggung jawab setiap tukang/pekerja yang ada di bawah koordinasinya.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan :
- 1) Kontrak/perjanjian kerja pekerjaan pemasangan beton precast
  - 2) Analisa perhitungan pekerjaan pemasangan beton precast
  - 3) Hubungan kerja dengan para pekerja
  - 4) Manajemen untuk mandor
  - 5) Kewirausahaan
  - 6) Keuangan/pembukuan sederhana
- e. Aspek Kritis
- Aspek Kritis yang harus diperhatikan :
- 1) Ketelitian dan kecermatan dalam memahami klausul-klausul dalam kontrak perjanjian kerja.
  - 2) Kemampuan dalam mengidentifikasi klausul penting, dalam perjanjian kontrak.
  - 3) Kemampuan menerapkan klausul dan ketentuan yang tertuang dalam dokumen kontrak untuk diterapkan dalam pelaksanaan pekerjaan.
  - 4) Kemampuan dalam berkoordinasi dengan pihak pekerja dan pihak lainnya.